

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Di SDN 1 Waruroyom, metode yang di gunakan bervariasi, ada metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan lain sebagainya. Disesuaikan dengan kelasnya masing masing. Metode ceramah untuk menyampaikan materi agama, tanya jawab untuk melibatkan siswa secara aktif, serta demonstrasi dalam mengajarkan praktik ibadah seperti salat. Sedangkan di SDN 2 Waruroyom, metode yang digunakan beragam, dimulai dari ceramah, menampilkan berbagai video dengan proyektor, mengajak anak untuk belajar menghafal, belajar sambil bermain dan lain-lain. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini memanfaatkan berbagai metode untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama dapat diterima, dipahami, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Metode yang digunakan sangat beragam dan disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa yang masih berada di usia sekolah dasar.
2. Kegiatan keagamaannya di SDN 1 Waruroyom yaitu rutinitas yasinan setiap hari jum'at pagi dari kelas 1 sampai kelas 6 dilanjut dengan membaca asmaul husna dan ayat kursi. Sebelum memulai belajar setiap paginya anak-anak dibiasakan untuk membaca doa dan surat-surat pendek. Pembiasaan kegiatan keagamaan seperti doa bersama dan tadarus al-Qur'an juga dilakukan untuk membentuk karakter religius siswa. Sedangkan kegiatan keagamaan di SDN 2 Waruroyom yaitu rutinitas yasinan setiap hari jum'at pagi dari kelas 1 sampai kelas 6 dilanjut dengan membaca asmaul husna. Sebelum memulai belajar setiap paginya anak-anak dibiasakan untuk membaca doa dan surat-surat pendek juga. Pembiasaan kegiatan keagamaan seperti merupakan upaya dalam meningkatkan karakter religius siswa.
3. Di SDN 1 Waroroyom faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan karakter religius diantaranya: 1.) Fasilitas adanya Masjid di dekat sekolah, yang dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan. 2.) Adanya Al-Qur'an, Juz Amma dan buku-buku pendukung belajar siswa baik pegangan guru atau buku ulangan harian bagi anak-anak. Hal itu dapat mendukung kegiatan belajar berjalan dengan baik. Sedangkan faktor pendukung di SDN 2 Waruroyom